

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif untuk mendapatkan tentang Pengetahuan keluarga tentang penyakit TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Kanatang Kabupaten Sumba Timur.

4.2 RENCANA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif untuk meneliti suatu masalah atau ide yang bertujuan untuk mengetahui tentang pengetahuan keluarga tentang penyakit TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Kanatang Kabupaten Sumba Timur.

4.3 POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

4.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari variable yang menyangkut masalah yang di teliti (Nursalam, 2003). Populasi menurut Notoatmodjo (2010) adalah keseluruhan objek yang di teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga penderita penyakit Tb Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang berjumlah 14 orang.

4.3.2 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Sedangkan menurut Notoadmodjo, 2005 sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Total Sampling berjumlah 12 orang dengan Teknik sampel menggunakan Survei penderita Tb Paru. Penelitian ini membutuhkan jawaban yang jujur tepat dan dapat di peroleh informasi yang akurat maka sampel dalam penelitian ini di tambahkan dengan persyaratan sebagai berikut:

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini menurut (Nurusalam, 2013):

1. keluarga yang memiliki penyakit Tb Paru Di wilayah kerja Puskesmas Kanatang yang dapat berkomunikasi dengan baik
2. Bersedia diteliti dan menandatangani surat pernyataan calon penelitian
3. Dapat membaca dan menulis

4.4 VARIABEL PENELITIAN

a) Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel Independent adalah suatu kegiatan stimulus aktivitas yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependent (Nursalam, 2013).

Variabel penelitian ini adalah independen yaitu pengetahuan keluarga tentang pencegahan TB paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang Kabupaten Sumba Timur.

4.5 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang Kabupaten Sumba Timur pada bulan Juni 2021.

4.6 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang dilakukan berupa lembaran koesioner dalam bentuk pilihan ganda tentang pengetahuan keluarga tentang pencegahan TB Paru.

4.7 TEKNIK PENGUMPULAN DATA, PENGELOLAAN DATA, DAN ANALISA DATA

4.7.1 Teknik Pengumpulan Data

- a) Data primer: data yang diperoleh melalui lembar kuesioner
- b) Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Puskesmas Kanatang Kabupaten Sumba Timur.

4.7.2 Pengelolaan Data

Pengolahan data menggunakan editing, decoding, dan skoring.

1. *Editing*: yaitu untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah terasa lengkap atau kurang.
2. *Decoding*: mengklasifikasikan jawaban responden menurut macamnya dengan memberi kode pada masing-masing jawaban menurut item pada kuesioner.
3. *Skoring*: yaitu dengan pemberian nilai dari masing-masing responden. Pemberian score: bila jawaban benar diberi nilai 1, bila jawaban salah diberi nilai 0.

4. *Tabulasi*: Mengelompokkan data dalam bentuk tabel.

4.7.3 Analisa Data

Data dikumpulkan dan dikelompokkan kemudian diolah secara univariat sesuai dengan variabel penelitian. Kategori baik 76-100%, cukup 56-75%, dan kurang <50% (Arikunto, 2010). Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sehingga menggambarkan tentang pengetahuan keluarga penyakit TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Kanatang Kabupaten Sumba Timur.

4.8 ETIKA PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan prinsip etika, antara lain:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembaran persetujuan diberikan kepada responden, tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika bersedia diteliti maka responden bersedia menandatangani lembar persetujuan, jika tidak bersedia diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden akan tetap dijamin oleh peneliti.

3. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden dan hanya diberikan kode tertentu.

Jalan Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan surat ijin dari kampus, peneliti mengantar surat di Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu setelah mendapat surat ijin penelitian dan melanjutkan mengantar surat izin penelitian ke Puskesmas Kanatang untuk mendapatkan data tentang penyakit penderita Tb Paru. Peneliti melakukan penelitian kurang lebih satu minggu selesai penelitian melakukan tabulasi data sesudah itu mengambil surat ijin selesai penelitian di Puskesmas Kanatang dari 14 responden yang di berikan oleh petugas Puskesmas Kanatang peneliti hanya mendapat total sampling 12 responden . Hambatan peneliti adalah kesulitan untuk menemui keluarga karena adanya covid-19, keluarga dari pasien Tb Paru tidak di ijinakan untuk bertemu dengan pasien Tb Paru karena keadaan pasien yang kurang membaik.